

**BUKU PEDOMAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN III**

SEMESTER V



**PRODI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES WIDYA CIPTA HUSADA
MALANG
2016**

IDENTITAS PESERTA PKL

NAMA :L/P

*

NIM :

TEMPAT/TGL LAHIR :

R :

ALAMAT :

.

TLP/ HP. :

INSTANSI PKL :

.....

NAMA ANGGOTA KELOMPOK (NIM):

1.

2.

3.

4.

5.

6.



TTD. MAHASISWA

.....

*) Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH swt, yang atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, pembuatan Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Buku panduan ini, kami susun untuk membantu dan memandu mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PKL.

Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL), merupakan acuan bagi seluruh mahasiswa Program Studi D-III Rekam Medis Informasi Kesehatan STIKes Widya Cipta Husada Malang. Buku ini juga menjadi acuan bagi seluruh Pembimbing Institusi Pendidikan maupun Pembimbing Lahan Praktik selama mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik klinik.

Harapan kami buku ini dapat menjadi panduan strategi pembelajaran, pengetahuan, penuntun, serta mengetahui hak dan kewajiban mahasiswa. Penyusunan buku ini berdasarkan *evidence based*, maka buku panduan ini akan mengalami perbaikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

Semoga, Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta referensi bagi mahasiswa dan Dosen Pembimbing akademik maupun lapangan. Sehingga nantinya dapat membantu dalam proses bimbingan dan monitoring mahasiswa, selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Ka. Program Studi RMIK
STIKes Widya Cipta Husada

H. Miftachul 'Ulum, ST.,MM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan	5
BAB II. TATA TERTIB PRAKTIK KERJA LAPANGAN	6
A. Pembekalan Dan Pelaksanaan.....	6
B. Larangan Mahasiswa:.....	6
C. Sanksi Pelanggaran.....	7
BAB III. BIMBINGAN DAN PENILAIAN	8
A. Pembimbing.....	9
B. Penilaian Dan Responsi	10
BAB IV. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN	10
A. Sistematika Penyusunan Laporan	11
B. Penomoran	11
BAB V. MATERI PRAKTIK KERJA LAPANGAN	12
BAB VI. PENUTUP	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Mahasiswa
- Lampiran 2. Lembar Konsultasi Laporan
- Lampiran 3. Daftar Kegiatan Harian
- Lampiran 4. Target Capaian PKL
- Lampiran 5. Target Klasifikasi dan Koding Penyakit
- Lampiran 5. Contoh Cover Laporan
- Lampiran 6. Lembar Pengesahan Laporan

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 377/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, bahwa terdapat tujuh standar kompetensi bagi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. Adapun kompetensi tersebut adalah, 1) Klasifikasi dan kodefikasi penyakit, masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis, 2) Aspek hukum dan etika profesi, 3) Manajemen rekam medis dan informasi kesehatan, 4) Menjaga mutu rekam medis, 5) Statistik kesehatan, 6) Manajemen unit kerja manajemen informasi kesehatan atau rekam medis dan 7) Kemitraan profesi.

Berdasarkan standar kompetensi tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengelola unit kerja yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, penataan dan pengontrolan unit kerja Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)/ Rekam Medis (RM) di Instalasi Pelayanan Kesehatan.

Pencapaian kompetensi tersebut dapat dicapai dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Instansi Kesehatan. Kegiatan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan dan ketrampilan mahasiswa dalam penerapan ilmu kesehatan yang telah didapatkan dalam bangku kuliah.

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mengaplikasikan kemampuan dalam menentukan data yang mendukung informasi kesehatan sampai dengan menganalisis kesesuaian ketersediaan dan kualitas data terhadap kebutuhan di instansi pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit. Mahasiswa akan langsung berhadapan dengan masalah-masalah di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, serta diharapkan dapat secara mandiri belajar untuk memecahkan masalah-masalah tersebut.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mengetahui gambaran tentang Sistem Informasi Manajemen Puskesmas khususnya Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) guna meningkatkan kemampuan dalam upaya menentukan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan rekam medis, data populasi dan pengolahan sistem informasi kesehatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan data-data dasar puskesmas.
- b. Menjelaskan laporan-laporan puskesmas.
- c. Melakukan pencatatan, pelaporan, pengolahan, dan penyajian data di puskesmas.
- d. Melakukan analisis kelengkapan formulir rekam medis (kualitatif dan kuantitatif).
- e. Mengetahui tentang pelaksanaan asuransi dan sistem pembiayaan kesehatan.
- f. Mengetahui tentang pelaksanaan sistem informasi kesehatan (SIK)
- g. Mengklasifikasi dan mengkode penyakit yang meliputi: neoplasma dan infeksi.
- h. Mengklasifikasi dan mengkode penyakit yang meliputi: penyebab kematian
- i. Mengklasifikasi dan mengkode penyakit yang meliputi: trauma keracunan dan penyebab luar cedera.

BAB II. TATA TERTIB PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Pembekalan Dan Pelaksanaan

1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembekalan materi Praktik Kerja Lapangan yang diberikan oleh dosen pembimbing akademik, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Setiap mahasiswa wajib mengisi daftar hadir pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tiap kali datang dan pulang.
3. Setiap mahasiswa wajib melakukan berbagai kegiatan dengan kelompoknya, sesuai dengan tujuan umum dan khusus dalam pedoman Praktik Kerja Lapangan dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing akademik dan pembimbing dari lahan praktik.
4. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan seluruh aturan dan tata tertib yang berlaku di lahan praktik.
5. Setiap mahasiswa wajib mengenakan seragam dan jas almamater, serta sepatu hitam dan kaos kaki, serta berpenampilan rapi dan wangi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
6. Setiap mahasiswa wajib mengikuti bimbingan dosen di kampus, untuk melakukan konsultasi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
7. Setiap kelompok wajib untuk menyusun laporan hasil Praktik Kerja Lapangan. Format dan teknis laporan sebagaimana dengan yang ditentukan.
8. Laporan hasil Praktik Kerja Lapangan dipresentasikan di lahan praktik serta kampus, dan sebelum dipresentasikan laporan harus ditandatangani oleh pembimbing lapangan dan pembimbing akademik.
9. Laporan yang sudah disempurnakan wajib digandakan dan dikumpulkan ke perpustakaan, program studi dan institusi lahan praktik.
10. Di akhir kegiatan akan dilakukan penilaian oleh Pembimbing Lapangan (Rumah Sakit) dan Akademik.

B. Larangan Mahasiswa:

1. Dilarang merokok di institusi lahan praktik.

2. Dilarang menerima tamu peribadi pada saat dinas di institusi lahan praktik.
3. Dilarang mempergunakan segala fasilitas di institusi lahan praktik, tanpa seijin dari petugas.
4. Dilarang mengoperasikan HP/ *Gadget* pada saat dinas di institusi lahan praktik.
5. Dilarang pindah tempat lahan praktik, kecuali atas perintah dari pembimbing atau persetujuan dari panitia praktik kerja lapangan.
6. Dilarang membolos/ tidak hadir pada jadwal dinas yang telah ditentukan.

Bagi mahasiswa putra:

1. Dilarang memakai anting, gelang dan kalung saat kegiatan PKL di institusi lahan praktik.
2. Dilarang mengecat dan berambut panjang/ tidak rapi saat kegiatan PKL di institusi lahan praktik.

Bagi mahasiswa putri:

1. Dilarang memakai perhiasan atau aksesoris yang mencolok dan berlebihan saat kegiatan PKL di institusi lahan praktik.
2. Dilarang memakai sepatu bertumit tinggi saat kegiatan PKL di institusi lahan praktik.
3. Dilarang menggunakan tata rias muka/ berdandan yang berlebihan dan kurang sopan, saat kegiatan PKL di institusi lahan praktik.

C. Sanksi Pelanggaran

1. Jika mahasiswa tidak masuk pada jadwal yang telah ditentukan karena sakit, ijin ada keperluan, maka akan diberikan peringatan secara lisan dan diharuskan mengganti sejumlah hari yang telah ditinggalkan tanpa terkecuali.
2. Jika mahasiswa tidak masuk pada jadwal yang telah ditentukan, tanpa ada konfirmasi, maka akan diberikan peringatan secara lisan dan diharuskan mengganti sebanyak 2x jumlah hari yang telah ditinggalkan.

3. Dikeluarkan dan harus mengulang praktik kerja lapangan, jika tidak masuk lebih dari 5 hari, tanpa ada keterangan yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan.

BAB III. BIMBINGAN DAN PENILAIAN

A. Pembimbing

Pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) terbagi menjadi dua, yaitu Pembimbing Institusi Pendidikan (Dosen dari STIKes Widya Cipta Husada Malang) dan Pembimbing Lahan Praktik (CI yang ditunjuk dilahan praktik).

1. Dosen Pembimbing Akademik

Dosen pembimbing akademik, adalah dosen yang berasal dari Prodi DIII Rekam Medis STIKes Widya Cipta Husada Malang, yang bertugas:

- a. Melakukan koordinasi dengan institusi kesehatan dimana mahasiswa melaksanakan PKL.
- b. Membantu mahasiswa berkaitan dengan teknik pelaksanaan PKL di lapangan.
- c. Memberikan bimbingan kepada peserta PKL yang menjadi tanggung jawabnya, berkaitan dengan teknik penyusunan laporan yang telah ditentukan.
- d. Melaksanakan penilaian terhadap mahasiswa saat di lapangan melalui laporan harian dan wawancara saat supervisi.
- e. Melakukan supervisi di institusi tempat lahan praktek.
- f. Melakukan rekapitulasi penilaian dan mengumpulkan hasil akhir penilaian pada koordinator PKL.
- g. Melaporkan hasil kunjungan secara tertulis tentang keadaan mahasiswa di lokasi PKL, terutama tentang kesehatan, kepatuhan, kerjasama, serta hambatan yang dialami mahasiswa sebagai bahan evaluasi.

2. Pembimbing di Institusi Kesehatan (CI Lahan)

CI Lahan adalah staf institusi kesehatan dimana mahasiswa melakukan PKL yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan petunjuk teknis dan informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam mencapai kompetensi PKL.
- b. Membantu mahasiswa dalam teknis pelaksanaan di lapangan.
- c. Berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing akademik guna tercapainya kompetensi PKL yang telah ditetapkan.
- d. Melaksanakan penilaian lapangan mingguan terhadap mahasiswa.

- e. Menyampaikan hasil penilaian lapangan.

B. Penilaian Dan Responsi

Evaluasi dilakukan oleh pembimbing institusi dan pembimbing lahan/RS berdasarkan proporsi masing-masing dan sesuai dengan pencapaian kompetensi

1. Pembobotan Penilaian/Evaluasi
 - a. Aspek Kognitif (40%)
 - Pembuatan Laporan (20 %)
 - Responsi Kegiatan (20%)
 - b. Aspek Psikomotorik (40%)
 - Capaian Target Kompetensi
 - c. Aspek afektif (20%)
 - Kedisiplinan/sikap
2. Nilai kelulusan PKL, adalah minimal nilai B. Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai C, D atau E dinyatakan mengulang. Standar nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu
>80 - 100	A	4,0
>75 - 80	B ⁺	3,5
>69 - 75	B	3,0
>60 - 69	C ⁺	2,5
>55 - 60	C	2,0
>50 - 55	D ⁺	1,5
>44 - 50	D	1,0
0 – 44	E	0

BAB IV. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN

Pelaporan hasil Praktik Kerja Lapangan diketik di atas kertas berukuran A4, dengan batas pengetikan 4 cm dari kiri dan atas, 3 cm dari kanan dan bawah, diketik 1.5 spasi.

Jenis huruf yang digunakan yaitu Times New Roman dengan ukuran 12. Dijilid dengan sampul *soft cover*, warna Hijau Muda.

A. Sistematika Penyusunan Laporan

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

B. Tujuan

C. Manfaat

D. Ruang Lingkup

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III HASIL

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

B. Penomoran

1. Nomor halaman judul, hingga halaman daftar lampiran menggunakan angka romawi kecil, sedangkan halaman lainnya menggunakan angka arab.

2. Nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas dan jika pada halaman awal Judul BAB, ditulis di sebelah tengah bawah.
3. Berikut merupakan aturan penomoran Judul, sub-judul dan anak judul :

BAB I PENDAHULUAN

- A. -----
1. -----
 - a. -----
 - 1) -----
 - a)-----
 - (1) -----
 - (a) -----

BAB V. MATERI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Pelayanan di Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

1. Upaya kesehatan masyarakat meliputi:
 - a. Pelayanan promosi kesehatan
 - b. Pelayanan kesehatan lingkungan
 - c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana
 - d. Pelayanan gizi
 - e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
2. Upaya kesehatan perseorangan dilaksanakan dalam bentuk:
 - a. Rawat jalan
 - b. Pelayanan gawat darurat
 - c. Pelayanan satu hari (*one day care*)
 - d. *Home care*
 - e. Rawat inap

Untuk melaksanakan upaya kesehatan tersebut, puskesmas harus menyelenggarakan:

1. Manajemen Puskesmas
2. Pelayanan kefarmasian
3. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat
4. Pelayanan laboratorium

B. SP2TP

Sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP), merupakan suatu kajian yang berisikan sumber data SIMPUS.

1. Ruang lingkup
 - a. Sumber data
 - 1) Kartu Individu (Kartu Rawat Jalan, Kartu Ibu, Kartu Anak, Dll)
 - 2) Register (Ada 42 Macam Register)
 - 3) Laporan Bulanan dan Tahunan
 - a) Laporan Bulanan (LB1, LB2, LB3, dan LB4)
 - b) Laporan Tahunan (LT1, LT2, LT3)
 - b. Laporan khusus
 - 1) Laporan kejadian luar biasa

- a) Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB --> W1 (Dilaporkan <24 Jam)
 - b) Laporan KLB Mingguan --> W2
- 2) Laporan bulanan puskesmas panduan (sentinel)
 - a) LB1S --> Laporan Sentinel PD3I dan Diare
 - b) LB2S --> Laporan Sentinel KIA, Gizi, ISPA, dan UKK
- 2. Indikator
 - a. Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan, misalnya cakupan program KIA (K1, K4, imunisasi TT, dll), cakupan program gizi, P2P, dll.
 - b. Indikator yang menggambarkan keadaan umum dan lingkungan -> prosentase pemakaian air bersih, prosentase pemilikan jamban, dll.
 - c. Indikator yang menggambarkan derajat kesehatan, misalnya angka kematian bayi, angka kematian ibu, dll

C. SIMPUS

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS), adalah suatu tatanan sistem informasi manajemen, yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam mencapai sasaran kegiatan di Puskesmas.

Sistem informasi manajemen puskesmas, dapat diselenggarakan secara elektronik maupun non-elektronik.

Cakupan minimal yang dapat diselenggarakan antara lain:

1. Pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas, serta jaringannya
2. Survei lapangan
3. Laporan lintas sektor terkait
4. Laporan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya

D. Pelayanan BPJS di Puskesmas

1. Model pelayanan primer BPJS kesehatan:
 - a. Kompetensi yang wajib dimiliki adalah Standar kompetensi dokter umum sesuai dengan Perkonsil tentang SKDI.
 - b. Acuan pelayanan primer yang digunakan adalah Panduan Praktik Klinis/ Panduan Nasional Pelayanan Kedokteran (*Evidence Based*).

- c. Dipastikan faskes primer menjalankan fungsi pelayanan primer, yaitu :
 - 1) *First Contact* (Kontak pertama)
 - 2) *Continuity* (Kontinuitas pelayanan)
 - 3) *Comprehensiveness* (komprehensif)
 - 4) *Coordination* (Dokter sebagai “Care Manager”)
 - d. Model pembayaran menggunakan metode kapitasi
 - e. SIM P-Care yang terintegrasi dengan Faskes rujukan
 - f. Indikator performa:
 - 1) *Functional indicator*
First Contact, Kontinuitas, Komprehensif dan Koordinasi
 - 2) *Clinical indicator*
 - a. Luaran kesehatan peserta
 - b. Kepatuhan terhadap panduan klinis
 - 3) *Financial indicator*
Angka Rujukan dan kunjungan
2. Audit medis dilakukan oleh “Tim Kendali Mutu pelayanan kesehatan BPJS Kesehatan”.

REFERENSI

1. Depkes RI. 1997. Petunjuk dan pemanfaatan data SP2TP.
2. Exchange Health Information. (2009). *Preparing to Implement HITECH*. New York.
3. International Telcom Union. (2008). *Implementing e-Health in Developing Countries Guidance and Principles*. (ICT Applications and Cybersecurity Division (CYB), Ed.). Geneva: International Telecommunication Union Place des Nations.
4. Keputusan Menteri Kesehatan. No.128 Tahun 2004. Tentang Kebijakan Dasar Puskesmas.
5. Kusumadewi, dkk. 2009. *Informatika Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
6. Peraturan Menteri Kesehatan. No. 75 Tahun 2014. Tentang Puskesmas.
7. Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Graha Ilmu.

BAB VI. PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memerlukan dukungan dari semua sektor (Institusi Pendidikan dan Lahan

Praktik). Untuk itu kami mengharap bantuan dan kerja samanya demi suksesnya kegiatan ini. Hal-hal diluar ketentuan tersebut di atas akan ditindaklanjuti lebih lanjut, baik berupa kritik, saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan PKL kedepannya.

Lampiran 1

DAFTAR HADIR MAHASISWA PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL III)

NAMA :
NIM :
UNIT KERJA :

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Paraf CI

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Paraf CI

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Paraf CI

Mengetahui,
Pembimbing Lahan Praktik (CI)

Lampiran 4

TARGET PENCAPAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN III (PKL III) REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

No	Kegiatan Mahasiswa	Tanggal	Paraf
1	Mengetahui gambaran umum puskesmas		
2	Mengetahui data-data dasar puskesmas		
3	Mengetahui alur data laporan Puskesmas		
4	Mengetahui tujuan Sistem Pencatatan & Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP)		
5	Mengidentifikasi permasalahan yang ada yang berkaitan dengan Sistem Pencatatan & Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP)		
6	Mengevaluasi permasalahan yang ada di puskesmas		
7	Melaksanakan penerimaan pasien dengan menggunakan Family Folder		
8	Mengetahui dan melaksanakan pengisian laporan puskesmas (LB 1 – LB 4)		
9	Mengetahui dan melaksanakan pembuatan grafik penyajian data laporan puskesmas (LB 1 – LB 4)		
10	Mengetahui dan melaksanakan rekapitulasi laporan bulanan, triwulan & tahunan		
11	Mengetahui pelaporan wabah/KLB di puskesmas		
12	Mengetahui laporan tahunan puskesmas		
13	Mengetahui dan menganalisa rekapitulasi laporan jamkesmas BPJS		
14	Mengetahui dan menganalisa rekapitulasi laporan jampersal BPJS		

No	Kegiatan Mahasiswa	Tanggal	Paraf
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Lampiran 5. Target Kodiikasi dan Kasiikasi Penyakit

No. Rm	Diagnosis	Lead Term	No Hal Volume 3	No Hal Volume 1	Kode ICD	Ttd CI
	1. Diagnosis Utama					
	2. Diagnosis Sekunder					
	3. Penyebab luar cedera dan keracunan					
	4. Tindakan					

No. Rm	Diagnosis	Lead Term	No Hal Volume 3	No Hal Volume 1	Kode ICD	Ttd CI
	5. Diagnosis Utama					
	6. Diagnosis Sekunder					
	7. Penyebab luar cedera dan keracunan					
	8. Tindakan					

No. Rm	Diagnosis	Lead Term	No Hal Volume 3	No Hal Volume 1	Kode ICD	Ttd CI
	9. Diagnosis Utama					
	10. Diagnosis Sekunder					
	11. Penyebab luar cedera dan keracunan					
	12. Tindakan					

No. Rm	Diagnosis	Lead Term	No Hal Volume 3	No Hal Volume 1	Kode ICD	Ttd CI
	13. Diagnosis Utama					
	14. Diagnosis Sekunder					
	15. Penyebab luar cedera dan keracunan					
	16. Tindakan					

No. Rm	Diagnosis	Lead Term	No Hal Volume 3	No Hal Volume 1	Kode ICD	Ttd CI
	17. Diagnosis Utama					
	18. Diagnosis Sekunder					
	19. Penyebab luar cedera dan keracunan					
	20. Tindakan					

No. Rm	Diagnosis	Lead Term	No Hal Volume 3	No Hal Volume 1	Kode ICD	Ttd CI
	21. Diagnosis Utama					
	22. Diagnosis Sekunder					
	23. Penyebab luar cedera dan keracunan					
	24. Tindakan					

Lampiran 6. Contoh Halaman Judul (Cover) Praktik Kerja Lapangan

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN III
SEMESTER V**



Disusun Oleh:

(Nama Mahasiswa)	(NIM)

**PRODI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES WIDYA CIPTA HUSADA
MALANG
2016**

Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL :

.....
.....
.....

Telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Pembimbing Akademik

**Pembimbing Lahan Praktik
(CI)**

Mengetahui,

**Ka. Program Studi RMIK
STIKes Widya Cipta Husada**

dr. Suhartatik, M.Kes.